

JPKN:
Jurnal Pendidikan dan
Kebudayaan Nusantara

E-ISSN: 2963-0746
P-ISSN: 2963-0738

<https://dinastires.org/JPKN> dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jpkn.v2i4>

Received: 10 September 2024, Revised: 26 September 2024, Publish: 05 Oktober 2024
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Analisis Pengaruh Motivasi Belajar, Kemampuan Kognitif dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Joned Ceilendra Saksana¹

¹STIE Ganesha, Tangerang Selatan, Indonesia, email: Saksana64@gmail.com

Corresponding Author: Saksana64@gmail.com¹

Abstract: *Article about the analysis of the influence of learning motivation, cognitive ability and time management on student learning achievement. The purpose of this writing is to build a hypothesis about the influence between variables that can later be used for further research. The research method used is descriptive qualitative. The data used in this descriptive qualitative approach comes from previous research that is relevant to this research and is obtained from online academic media such as Taylor & Francis, Scopus Emerald, Web of Science, Sinta Journal, DOAJ, EBSCO, Google Scholar, and digital reference books. The results of this article are: 1) Learning motivation affects student learning achievement; 2) Cognitive ability affects student learning achievement; 3) Time management affects student learning achievement.*

Keyword: *Learning Motivation, Cognitive Ability, Time Management, Learning Achievement, Students*

Abstrak: Artikel tentang analisis pengaruh motivasi belajar, kemampuan kognitif dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa. Tujuan penulisan ini adalah untuk membangun hipotesis mengenai pengaruh antar variabel yang nantinya dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam pendekatan kualitatif deskriptif ini bersumber dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan diperoleh dari media akademik daring seperti Taylor & Francis, Scopus Emerald, Web of Science, Sinta Journal, DOAJ, EBSCO, Google Scholar, dan buku referensi digital. Hasil dari artikel ini adalah: 1) Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa; 2) Kemampuan kognitif berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa; 3) Manajemen waktu memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Kemampuan Kognitif, Manajemen Waktu, Prestasi Belajar, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Prestasi mahasiswa merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan tinggi. Di Indonesia, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi prestasi mahasiswa, antara lain motivasi belajar, kapasitas kognitif, dan manajemen waktu. Masalah yang sering terjadi adalah tidak semua mahasiswa mencapai tingkat prestasi yang diharapkan, meskipun memiliki potensi yang sama.

Menurut data terbaru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, persentase kelulusan mahasiswa di perguruan tinggi negeri (PTN) terkemuka seperti Universitas Indonesia (UI), Universitas Gadjah Mada (UGM), dan Institut Teknologi Bandung (ITB) cukup bervariasi. Misalnya, pada tahun 2022, UI memiliki persentase beasiswa sebesar 85%, UGM 82%, dan ITB 80% (Indonesia 2022). Meskipun persentase tersebut tinggi, masih banyak mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studi tepat waktu atau dengan hasil yang memuaskan. Hal ini mengungkap masalah yang lebih dalam yang harus ditangani, khususnya dalam hal motivasi belajar, kemampuan kognitif, dan manajemen waktu.

Motivasi belajar merupakan komponen penting yang memengaruhi prestasi akademik. Menurut (Deci, Edward L., & Ryan 2000), motivasi intrinsik, yang berasal dari dalam diri individu, menghasilkan hasil belajar yang lebih unggul daripada dorongan ekstrinsik. Siswa yang sangat termotivasi cenderung lebih berkomitmen pada studi mereka dan lebih mampu mengatasi rintangan. Namun, tidak semua siswa memiliki motivasi yang sama. Lingkungan sosial, dukungan keluarga, dan pengalaman belajar sebelumnya dapat memengaruhi motivasi mereka.

Kecakapan kognitif juga merupakan faktor penting dalam prestasi belajar. Sternberg (2004) mendefinisikan kemampuan kognitif sebagai kualitas yang berbeda seperti pemecahan masalah, berpikir kritis, dan mengingat. Siswa dengan kemampuan kognitif yang kuat biasanya merasa lebih mudah memahami materi pelajaran dan menerapkannya dalam perspektif yang lebih luas. Menurut penelitian, ada hubungan positif antara kapasitas kognitif dan prestasi akademik, dengan siswa dengan kemampuan kognitif tinggi menerima nilai yang lebih tinggi (Gottfredson 2004).

Manajemen waktu merupakan isu lain yang sama pentingnya untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Mahasiswa yang dapat mengelola waktu secara efektif cenderung lebih produktif dan menyelesaikan tugas akademisnya sesuai jadwal. Menurut Britton, Bruce K., & Tesser (1991), mahasiswa dengan kemampuan manajemen waktu yang baik dapat meminimalkan stres dan meningkatkan efisiensi belajar. Sebaliknya, mahasiswa yang tidak mampu mengelola waktu secara efektif sering kali kesulitan menyelesaikan tugas dan menanggung tekanan yang meningkat, yang dapat berdampak negatif pada kinerja akademis mereka.

Mengingat ketiga faktor utama ini motivasi belajar, kemampuan kognitif, dan manajemen waktu sangat penting untuk melakukan penyelidikan menyeluruh tentang dampaknya terhadap prestasi mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara ketiga karakteristik ini dan prestasi akademik mahasiswa di universitas negeri terbaik di Indonesia. Diyakini bahwa temuan penelitian ini akan membantu dalam penciptaan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan membantu mahasiswa mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut: 1) Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa?; 2) Apakah kemampuan kognitif mahasiswa berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa?; 3) Apakah manajemen waktu berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa?.

METODE

Metode kualitatif deskriptif digunakan dalam penulisan evaluasi literatur ini. metode untuk mengumpulkan data melalui tinjauan literatur atau analisis penelitian sebelumnya yang

relevan. Pendekatan kualitatif deskriptif menggunakan data dari media akademik daring, termasuk buku referensi digital, Taylor & Francis, Scopus Emerald, Web of Science, DOAJ, EBSCO, dan Sinta Journal, serta dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan studi saat ini. Itu juga diperoleh dari e-library di kampus-kampus terkenal, termasuk perpustakaan Cambridge, Oxford, dan Harvard. Peneliti dapat mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur, menentukan pendekatan metodologis yang paling tepat, dan mempelajari bagaimana topik penelitian telah dieksplorasi sebelumnya berkat tinjauan literatur saat ini. Hasilnya, topik penelitian menjadi lebih fokus dan relevan, dan penelitian baru pasti akan memajukan bidang studi yang sudah ada secara signifikan. Alasan utama untuk melakukan analisis kualitatif adalah sifat eksploratif dari studi ini (Adlini et al. 2022);(Susanto et al. 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Prestasi Belajar Mahasiswa

Prestasi belajar, yang biasanya dinilai melalui evaluasi formal seperti ujian, tugas, atau proyek, adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar adalah ukuran kemampuan siswa untuk memahami materi pelajaran yang diajarkan dan kemandirian strategi pengajaran yang dipilihnya (Ansyari 2021). Banyak elemen, seperti manajemen waktu, kemampuan kognitif, dan motivasi belajar, memengaruhi seberapa baik siswa belajar. Prestasi akademik biasanya lebih tinggi di antara siswa yang termotivasi yang memiliki bakat kognitif yang kuat dan keterampilan manajemen waktu yang efektif (Andini and Maryatmi 2020).

Keberhasilan akademis juga menunjukkan seberapa baik siswa menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam konteks yang lebih luas selain seberapa baik mereka mengasimilasi materi. Meskipun nilai dan rata-rata nilai kumulatif (GPA) sering digunakan untuk mengukur prestasi belajar, penting untuk diingat bahwa metrik ini hanyalah satu aspek dari keseluruhan perkembangan, yang juga mencakup keterampilan hidup, pengalaman belajar, dan pertumbuhan pribadi (Fitriyah, Wijayadi, and Hayati 2020).

Indikator atau dimensi yang terdapat pada variabel prestasi belajar mahasiswa antara lain: 1) Nilai akademik: nilai yang diperoleh di kelas dari tugas, tes, dan evaluasi lainnya; 2) Penguasaan materi: tingkat pemahaman dan keahlian dalam bidang studi yang dipelajari; 3) Kemandirian belajar: Seberapa mandiri siswa dalam pendidikan mereka, termasuk inisiatif dan kapasitas mereka untuk belajar tanpa bantuan guru yang konstan.

Prestasi belajar mahasiswa telah dipelajari oleh beberapa peneliti, termasuk: (Saputra 2023), (Ansyari 2021), (Susanti 2019), (Septiyaningsih 2017), (Mona and Yunita 2021), (Hermawan, Suherti, and Gumilar 2020).

Motivasi Belajar

Kekuatan internal atau eksternal yang memotivasi seseorang untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dikenal sebagai motivasi belajar (Novianti, Sadipun, and Balan 2020). Dorongan ini dapat berasal dari sejumlah hal, termasuk kebutuhan untuk memenuhi kewajiban kepada keluarga, teman, atau lembaga pendidikan, dorongan untuk mencapai tujuan, dan rasa ingin tahu. Memahami motivasi sangat penting karena memengaruhi kemampuan seseorang untuk belajar dengan tekun, bertahan dalam kesulitan, dan menghasilkan karya berkualitas tinggi (Yusuf 2019). Ada dua kategori motivasi: motivasi ekstrinsik dan motivasi internal.

Indikator atau dimensi yang terdapat pada variabel motivasi belajar antara lain: 1) Tujuan dan aspirasi: Sejauh mana siswa berharap untuk memenuhi tujuan dan keinginan jangka panjang mereka melalui pendidikan mereka; 2) Kebutuhan untuk prestasi: motivasi bawaan

siswa untuk berhasil secara akademis dan menghindari kegagalan; 3) Minat belajar: minat terhadap topik atau informasi yang sedang dipelajari.

Motivasi belajar telah dipelajari oleh beberapa peneliti, termasuk: (Rahman 2021), (Novianti et al. 2020), (Nuryasana and Desiningrum 2020).

Kemampuan Kognitif

Kemampuan pikiran untuk memahami, mengingat, dan menerapkan pengetahuan secara efisien disebut sebagai kemampuan kognitif. Keterampilan ini mencakup hal-hal seperti pemahaman, logika, pemecahan masalah, berpikir kritis, dan ingatan (Dwi Rosita 2018). Kapasitas kognitif siswa memiliki dampak yang signifikan terhadap cara mereka memahami materi pendidikan, membuat keputusan dalam lingkungan pendidikan, dan menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari. Siswa yang memiliki keterampilan kognitif yang kuat biasanya belajar lebih cepat dan efisien, menyerap materi baru dengan lebih mudah, dan membuat hubungan antara konsep yang diajarkan sebelumnya dan pengetahuan yang baru diperoleh. Di sisi lain, pelajar yang memiliki kapasitas kognitif di bawah standar mungkin merasa sulit untuk memahami konten yang rumit atau mungkin ingin lebih banyak waktu untuk menjadi mahir dalam mata pelajaran tertentu (Diah Arumsasi 2021).

Indikator atau dimensi yang terdapat pada variabel kemampuan kognitif antara lain: 1) Daya ingat: kapasitas siswa untuk mempertahankan pengetahuan dan ide yang telah mereka pelajari; 2) Pemahaman: seberapa baik siswa mampu memahami informasi yang diajarkan.; 3) Penalaran logis: kemampuan untuk mendekati berbagai masalah akademis dengan alasan dan metode.

Kemampuan kognitif telah dipelajari oleh beberapa peneliti, termasuk: (Dwi Rosita 2018), (Diah Arumsasi 2021), (Slametiningsih, Rani Septiawadani, Ninik yunitri, Siti Nurjanah, Nana Kurnati 2024) (Wisman 2020).

Manajemen Waktu

Kemampuan untuk merencanakan, mengatur, dan menggunakan waktu seseorang dengan sukses untuk mencapai tujuan dikenal sebagai manajemen waktu (Nisa et al. 2019). Untuk memadukan kegiatan non akademis seperti organisasi, pekerjaan paruh waktu, dan kehidupan sosial dengan kegiatan akademis seperti kuliah, tugas, dan persiapan ujian, siswa perlu mahir dalam manajemen waktu. Siswa yang paham manajemen waktu biasanya lebih mampu mengurangi stres, menyelesaikan tugas dengan cepat, dan bersiap untuk ujian atau proyek besar. Di sisi lain, siswa yang kesulitan dengan manajemen waktu biasanya merasa terbebani oleh beban kerja akademis mereka, berjuang untuk menyelesaikan tugas tepat waktu, dan sering kali melihat penurunan kualitas pembelajaran mereka. Siswa dapat meningkatkan produktivitas mereka dan memanfaatkan waktu yang tersedia sebaik-baiknya dengan menggunakan strategi manajemen waktu termasuk membuat kalender harian, memprioritaskan kegiatan, dan membagi proyek yang lebih besar menjadi proyek yang lebih kecil dan lebih mudah dikelola (Hidayah, Ridwan, and Cahyo 2018).

Indikator atau dimensi yang terdapat pada variabel kemampuan kognitif antara lain: 1) Perencanaan: rencanakan waktu Anda dengan bijak dan alokasikan waktu khusus untuk belajar dan mengerjakan tugas; 2) Prioritas: kemampuan untuk secara efektif membuat prioritas dan menilai pekerjaan mana yang lebih mendesak dan penting; 3) Pemantauan: lacak kemajuan Anda dalam pembelajaran dan pastikan tugas Anda selesai tepat waktu.

Manajemen waktu telah dipelajari oleh beberapa peneliti, termasuk: (Saputra and Ali 2022), (Hermawan 2022), (Wahono and Ali 2021), (Muhammad Yusnan 2021).

Penelitian Terdahulu yang Relevan

Menelaah publikasi-publikasi terkait sebagai dasar penyusunan hipotesis penelitian dengan cara memaparkan hasil-hasil penelitian terdahulu, menonjolkan persamaan dan perbedaannya dengan usulan penelitian, sebagaimana diilustrasikan pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Penulis (Tahun)	Hasil Penelitian	Kesamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini	Hipotesis Dasar
1.	(Mona and Yunita 2021)	Motivasi berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar mahasiswa	Persamaan pada variabel prestasi belajar mahasiswa	Perbedaan pada variabel kemampuan kognitif dan manajemen waktu	H1
2.	(Pattiasina et al. 2023)	Terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran serta gaya kognitif terhadap kemampuan memahami berbagai teks dalam bahasa Inggris	Persamaan pada variabel kemampuan kognitif	Perbedaan pada variabel model pembelajaran terhadap kemampuan memahami teks-teks berbahasa Inggris	H2
3	(Muhammad Yusnan 2021)	Terdapat pengaruh positif antara efikasi diri dan motivasi belajar siswa terhadap manajemen waktu	Persamaan pada variabel manajemen waktu dan motivasi belajar	Perbedaan pada variabel efikasi diri dan subjek siswa sekolah dasar	H3

Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan penelitian terdahulu yang relevan, maka pembahasan pada penelitian ini meliputi:

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Komponen pertama dan terpenting dari motivasi belajar yaitu tujuan dan ambisi. Siswa menetapkan tujuan untuk mencapai tujuan jangka pendek atau jangka panjang selama proses pembelajaran. Aspirasi siswa adalah yang memotivasi mereka untuk terus maju. Memiliki tujuan yang ditetapkan dengan baik memberikan arahan yang terarah pada kegiatan belajar. Siswa yang memiliki harapan dan tujuan yang tinggi biasanya mengatur waktu dan tanggung jawab akademis mereka dengan lebih terorganisasi. Mereka menyadari tujuan mereka dan cara terbaik untuk mencapainya. Siswa yang memiliki tujuan khusus dalam pikiran untuk kinerja akademis mereka biasanya lebih fokus untuk mencapai tujuan tersebut.

Siswa bekerja keras untuk berhasil secara akademis karena mereka memiliki keinginan bawaan untuk berprestasi. Siswa dengan dorongan kuat untuk sukses akan berusaha untuk menghindari kegagalan dan akan terus berusaha memenuhi lebih banyak tuntutan. Motivasi ini memengaruhi kemampuan mereka untuk belajar, mengambil risiko yang diperhitungkan, dan berhasil secara akademis. Siswa dengan tuntutan kuat untuk berprestasi sering kali lebih kompetitif dan bekerja keras untuk mendapatkan nilai terbaik yang mungkin pada semua tugas dan ujian mereka. Mereka terus mencari metode untuk menjadi lebih baik karena mereka tidak puas dengan hasil yang rata-rata. Bahkan jika mereka tidak berhasil atau mendapat nilai bagus, mereka akan belajar dari kesalahan mereka dan terinspirasi untuk menjadi lebih baik di lain waktu.

Rasa ingin tahu atau minat siswa terhadap mata pelajaran tertentu tercermin dalam minat mereka dalam belajar. Siswa yang memiliki minat kuat terhadap mata pelajaran atau bidang studi mungkin menjadi lebih terlibat dan terdorong untuk belajar lebih banyak. Siswa yang sangat terlibat dalam mata pelajaran tertentu biasanya lebih terlibat di kelas, lebih bersemangat membaca buku atau artikel tentang mata pelajaran tersebut, dan lebih bersemangat menyelesaikan tugas yang diberikan.

Secara umum, prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar, yang meliputi tujuan dan aspirasi, dorongan untuk berhasil, dan antusiasme dalam belajar. Prestasi

akademik, penguasaan konten, dan kemandirian belajar siswa semuanya secara langsung dipengaruhi oleh ketiga elemen motivasi ini. Pembelajar yang memiliki motivasi intrinsik yang kuat dan dorongan untuk belajar biasanya mencapai standar akademik yang lebih tinggi, menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran, dan mampu belajar mandiri tanpa memerlukan bantuan dari luar.

Motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Novianti et al. 2020), (Rahman 2021), (Muhammad Yusnan 2021).

2. Pengaruh Kemampuan Kognitif terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Kemampuan kognitif memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Memori, pemahaman, dan penalaran logis hanyalah beberapa contoh dari sekian banyak komponen yang membentuk bakat kognitif, yang semuanya penting untuk pembelajaran. Misalnya, memori memungkinkan siswa untuk menyimpan dan mengingat kembali pengetahuan yang telah mereka peroleh. Keterampilan ini penting dalam lingkungan akademis, khususnya saat mengikuti ujian atau mencoba membuat hubungan antara konsep yang diajarkan sebelumnya dan informasi baru. Nilai akademis dapat diuntungkan dari kemampuan siswa untuk mengingat materi lebih lama, yang biasanya merupakan tanda memori yang kuat.

Lebih jauh, pemahaman merupakan aspek penting dari kemampuan kognitif yang secara langsung memengaruhi keberhasilan akademis. Pemahaman lebih dari sekadar menghafal fakta; pemahaman juga mencakup kemampuan untuk menguraikan, memahami, dan menggunakan informasi dalam berbagai situasi. Akan lebih mudah bagi siswa untuk memahami konsep yang menantang, membuat hubungan antara berbagai topik, dan menerapkan informasi dalam berbagai konteks jika mereka dapat memahami konten secara menyeluruh. Hal ini terlihat dari kapasitas siswa untuk memahami materi pelajaran secara keseluruhan serta nilai akademis mereka. Siswa dengan pemahaman yang mendalam mampu menanggapi pertanyaan yang membutuhkan pemikiran kritis dan menawarkan solusi orisinal untuk masalah yang muncul.

Keberhasilan akademis juga sangat bergantung pada penalaran logis, aspek lain dari kemampuan kognitif. Siswa yang menggunakan pemikiran logis mampu mengevaluasi data, membuat kesimpulan, dan menyelesaikan masalah menggunakan bukti yang ada. Penalaran logis yang kuat membuat siswa lebih mahir dalam menangani tugas-tugas yang menantang seperti pemecahan masalah dan analisis studi kasus kritis. Keterampilan ini juga sangat membantu dalam disiplin ilmu seperti sains, matematika, dan ilmu sosial yang membutuhkan pemikiran metodis.

Memori, pemahaman, dan pemikiran logis adalah tiga aspek kemampuan kognitif yang bekerja sama untuk meningkatkan kinerja akademis. Selain menerima penghargaan akademis yang tinggi, siswa dengan keterampilan kognitif yang kuat biasanya menguasai materi pelajaran dan belajar sendiri. Kemampuan mereka untuk mengatur waktu, menemukan lebih banyak sumber belajar, dan belajar secara mandiri tanpa terlalu bergantung pada instruktur atau dosen disebut sebagai kemandirian belajar mereka. Akibatnya, peningkatan kapasitas kognitif siswa sangat penting untuk mendorong kinerja akademis terbaik dan pengembangan diri yang lebih besar dalam kerangka pendidikan.

Kemampuan kognitif mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Dwi Rosita 2018), (Pattiasina et al. 2023), (Wisman 2020), (Rosa 2017).

3. Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Manajemen waktu yang efektif sangat penting bagi keberhasilan siswa dalam sejumlah bidang, termasuk kinerja akademis, penguasaan konten, dan kemandirian belajar. Siswa yang mahir dalam mengelola waktu dapat membuat rencana, memprioritaskan tugas, dan melacak kemajuan mereka dalam belajar, yang semuanya berkontribusi pada keberhasilan akademis

mereka. Dalam hal perencanaan, siswa yang paham manajemen waktu biasanya lebih baik dalam membuat jadwal belajar, menetapkan waktu untuk berbagai kegiatan akademis, dan menetapkan tujuan tertentu. Dengan mempersiapkan diri lebih awal, siswa dapat menangani hambatan akademis secara metodis dan mengurangi kecemasan dan kebingungan yang disebabkan oleh banyaknya tugas atau tenggat waktu yang semakin dekat.

Menetapkan prioritas juga merupakan komponen penting dari manajemen waktu, yang secara langsung memengaruhi kinerja akademis. Siswa akan lebih produktif dalam menyelesaikan pekerjaan mereka jika mereka dapat memprioritaskan tugas sesuai dengan urgensi dan tingkat kesulitannya. Menetapkan prioritas yang jelas membantu siswa berkonsentrasi pada kegiatan yang memiliki efek terbesar pada kinerja akademis mereka, seperti menyelesaikan tugas penting, mempersiapkan diri untuk ujian, atau memahami materi pelajaran yang penting. Hasilnya, siswa lebih efisien dalam menggunakan waktu yang mereka miliki dan tidak terbebani dengan tugas-tugas yang kurang penting.

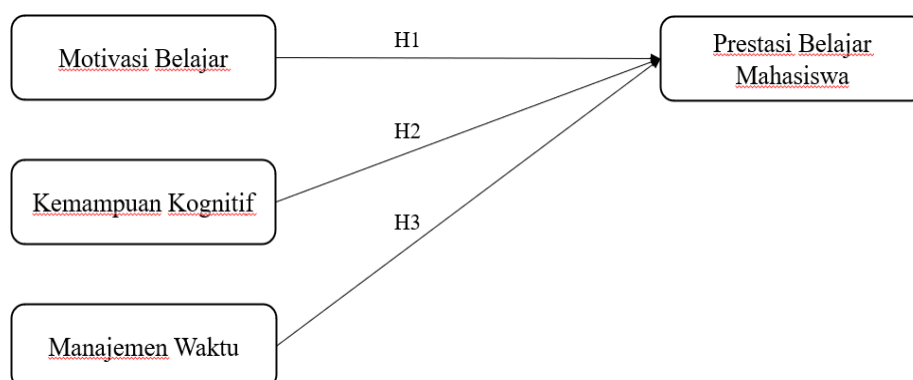
Komponen penting lain dari manajemen waktu yang mendukung keberhasilan akademis adalah pemantauan atau evaluasi diri. Siswa yang memantau kemajuan mereka dalam belajar dapat menentukan area yang membutuhkan lebih banyak fokus, mengevaluasi kemandirian alat pembelajaran yang mereka gunakan, dan mengubahnya sesuai kebutuhan. Mampu melacak kemajuan belajar sendiri menumbuhkan kesadaran diri, yang meningkatkan penguasaan konten dan kemandirian belajar. Karena mereka menyadari kekurangan mereka dan dapat mengambil tindakan untuk memperkuatnya, siswa yang terbiasa memantau diri sendiri biasanya lebih siap untuk memahami konten secara mendalam.

Perencanaan, penentuan prioritas, dan pemantauan merupakan semua aspek manajemen waktu, dan secara kolektif memiliki dampak besar pada keberhasilan akademis siswa. Ketiga elemen ini mendukung pertumbuhan siswa dalam kebebasan belajar dan penguasaan konten selain membantu mereka mendapatkan prestasi akademis yang tinggi. Manajemen waktu yang efektif membuat siswa lebih tangguh menghadapi rintangan di kelas, memberi mereka kendali yang lebih besar atas pendidikan mereka, dan membantu mereka mencapai tujuan mereka dengan lebih cepat dan berhasil.

Manajemen waktu mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Muhammad Yusnan 2021), (Nisa et al. 2019), (Hidayah et al. 2018).

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian terdahulu yang relevan dan hasil serta pembahasan penelitian diatas, diantaranya:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar 1 di atas, motivasi belajar, kemampuan kognitif, manajemen waktu berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Selain variabel independen di atas yang mempengaruhi variabel dependen (prestasi belajar mahasiswa), ada variabel lain yang mempengaruhi kinerja sumber daya manusia, antara lain:

- 1) Lingkungan belajar: (Hermawan et al. 2020), (Muhammad Takrim 2020), (Vhalery 2019), (Subagio, Erny Mulyani, and Muliadi 2021).
- 2) Dukungan sosial: (Rosa 2020), (Eva et al. 2020), (Faujan, Riyanto, and Alamsyah 2023), (Fatmawati Halim 2019), (Alnadi and Sari 2021).
- 3) Gaya belajar: (Widyawati 2016), (Nurnaifah, Akhfar, and Nursyam 2022), (Yuniarsih and Kamaludin 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, penelitian terdahulu, hasil dan pembahasan di atas, maka diperoleh simpulan penelitian sebagai berikut:

- 1) Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.
- 2) Kemampuan kognitif berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.
- 3) Manajemen waktu berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

REFERENSI

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. 2022. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6(1):974–80. doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.3394.
- Alnadi, Asmalia, and Citra Ayu Kumala Sari. 2021. "Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Sumatera Di Uin Sayyid Ali Rahmatullah." *Proyeksi* 16(2):153. doi: 10.30659/jp.16.2.153-165.
- Andini, Putri, and Anastasia Sri Maryatmi. 2020. "Hubungan Antara Harga Diri Dan Prestasi Akademik Dengan Subjective Well Being Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Universitas." *Jurnal IKRA-ITH Humaniora* 4(3):127–34.
- Ansyari. 2021. "Pengaruh Tingkat Kesejahteraan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Tolitoli." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(12):2791–2803.
- Britton, Bruce K., & Tesser, Abraham. 1991. "Effects of Time-Management Practices on College Grades." *Journal of Educational Psychology* 83(3):405–10.
- Deci, Edward L., & Ryan, Richard M. 2000. "The 'What' and 'Why' of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior." *Psychological Inquiry* 11(4):227–68.
- Diah Arumsasi. 2021. "Penggunaan Media Madding Untuk Mengasah Kemampuan Kognitif Peserta Didik Pada Materi Konsep Perdagangan Internasional." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 1(2):178–84.
- Dwi Rosita, Marlina. 2018. "Hubungan Antara Fungsi Kognitif Dengan Kemampuan Interaksi Sosial Pada Lansia Di Kelurahan Mandan Wilayah Kerja Puskesmas Sukoharjo Naskah Publikasi."
- Eva, Nur, Pravissi Shanti, Nur Hidayah, and Moh. Bisri. 2020. "Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Dengan Religiusitas Sebagai Moderator." *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling* 5(3):122–31. doi: 10.17977/um001v5i32020p122.
- Fatmawati Halim. 2019. "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Belajar Mahasiswa Pendidikan Dasar." *PiJIES: Pedagogik Journal of Islamic Elementary School* 2, No.2(2):129–46.
- Faujan, Sanjun, Teguh Riyanto, and Alamsyah Alamsyah. 2023. "Pengaruh Fasilitas Kampus, Kualitas Pengelolaan Parkir Dan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Pamulang." *Jurnal Mahasiswa Manajemen* 3(02):160–74.
- Fitriyah, Lina Arifah, Andri Wahyu Wijayadi, and Nur Hayati. 2020. "Efikasi Diri, Kestabilan Emosi Dan Keberhasilan Akademik Mahasiswa Dalam Perkuliahan." *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 4(1):44. doi: 10.20961/jdc.v4i1.38691.
- Gottfredson, Linda S. 2004. "Intelligence: Is It the Most Important Factor in Academic Achievement? Educational Leadership." 62(1):86–97.
- Hermawan, Eric. 2022. "analisis pengaruh beban kerja, konflik pekerjaan- keluarga dan stres

- kerja terhadap kinerja pt. Sakti mobile jakarta.” *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 3(4):372–80.
- Hermawan, Yoni, Heti Suherti, and Rendra Gumilar. 2020. “Pengaruh Lingkungan Belajar (Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, Lingkungan Masyarakat) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.” *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)* 8(1):51. doi: 10.25157/je.v8i1.3317.
- Hidayah, Rohmatun, Ahmad Ridwan, and Yosef Cahyo. 2018. “Analisa Perbandingan Manajemen Waktu Antara Perencanaan Dan Pelaksanaan (Studi Kasus: Pada Gedung Asrama Pondok Pesantren Sananul Huda Di Selorejo Kab. Blitar).” *Jurnal Manajemen Teknologi & Teknik Sipil* 1(2):281–90. doi: 10.30737/jurmateks.v1i2.416.
- Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik. 2022. “Data Statistik Pendidikan Tinggi.”
- Mona, Silvia, and Prasida Yunita. 2021. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa.” *Menara Ilmu* 15(2):117–25.
- Muhammad Takrim, Reimond Hasangapan Mikkael. 2020. “Pengaruh Kompetensi Dosen, Motivasi, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris.” *Economics and Digital Business Review* 1(2):100–111. doi: 10.37531/ecotal.v1i2.14.
- Muhammad Yusnan, Suardin. 2021. “Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Efikasi Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)* 5(1):61–71.
- Nisa, Nur Khoirun, Hamid Mukhlis, Dian Arif Wahyudi, and Riska Hediya Putri. 2019. “Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan.” *Journal of Psychological Perspective* 1(1):29–34. doi: 10.47679/jopp.1172019.
- Novianti, Chatarina, Berty Sadipun, and John M. Balan. 2020. “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik.” *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)* 3(2):57–75. doi: 10.31539/spej.v3i2.992.
- Nurnaifah, Ihfa Indira, Mariani Akhfar, and Nursyam. 2022. “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa.” *Al-Irsyad Journal of Physics Education* 1(2):86–94. doi: 10.58917/ijpe.v1i2.19.
- Nuryasana, Endang, and Noviana Desiningrum. 2020. “Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(5):967–74. doi: 10.47492/jip.v1i5.177.
- Pattiasina, Jacob, Sofia F. Rahmani, Rinda Riztya, Antonia Junianty Laratmase, Antonius Rino Vanchapo, Petrus Jacob, and Pattiasina 1✉. 2023. “Pengaruh Model Pembelajaran Dan Gaya Kognitif Terhadap Kemampuan Memahami Teks-Teks Berbahasa Inggris Pada Mahasiswa.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3(4):577–84.
- Rahman, Sunarti. 2021. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.” *Merdeka Belajar* (November):289–302.
- Rosa, Frisa Octavia. 2017. “Eksplorasi Kemampuan Kognitif Siswa Terhadap Kemampuan Memprediksi, Mengobservasi Dan Menjelaskan Ditinjau Dari Gender.” *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Metro* 5(2):111–18.
- Rosa, Nadya Nela. 2020. “Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19.” *TANJAK: Journal of Education and Teaching* 1(2):147–53. doi: 10.35961/tanjak.v1i2.146.
- Saputra, Farhan, and Hapzi Ali. 2022. “Penerapan Manajemen Poac: Pemulihan Ekonomi Serta Ketahanan Nasional Pada Masa Pandemi Covid-19 (Literature Review Manajemen POAC).” *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 3(3):316–28. doi: 10.31933/jimt.v3i3.
- Saputra, Raihan. 2023. “Determinasi Minat Belajar: Analisis Praktik Kerja Industri Dan Prestasi Belajar.” *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1(1):1–5. doi: 10.38035/jpsn.v1i1.12.
- Septianingsih, Sri. 2017. “Pengaruh Aktivitas Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap

- Prestasi Belajar Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 6(3):267.
- Slametiningsih, Rani Septiawadani, Ninik yunitri, Siti Nurjanah, Nana Kurnati, Wildan. 2024. “Gambaran Beban (Burden of Care) Caregiver Keluarga Merawat ODGJ.” *Jurnal Ilmiah Keperawatan* 10(1).
- Sternberg, Robert J. 2004. “Successful Intelligence: How Practical and Creative Intelligence Determine Success in Life.” *Plume*.
- Subagio, Sri Erny Mulyani, and Agus Muliadi. 2021. “Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap Motivasi Belajar.” *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* | 8(2):2021.
- Susanti, L. 2019. “Prestasi Belajar Akademik Dan Non Akademik. Literasi Nusantara.”
- Susanto, Primadi Candra, Lily Yuntina, Euis Saribanon, and Josua Panatap Soehaditama. 2024. “Qualitative Method Concepts: Literature Review, Focus Group Discussion, Ethnography and Grounded Theory.” *Siber Journal of Advanced Multidisciplinary* 2(2):262–75. doi: <https://doi.org/10.38035/sjam.v2i2>.
- Vhalery, Rendika. 2019. “Pengaruh Komitmen Belajar Dan Lingkungan Kampus Terhadap Hasil Belajar Matematika Ekonomi.” *Lembaran Ilmu Kependidikan* 48(1):18–22.
- Wahono, Sri, and Hapzi Ali. 2021. “Peranan Data Warehouse, Software Dan Brainware Terhadap Pengambilan Keputusan (Literature Review Executive Support Sistem for Business).” *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3(2):225–39. doi: 10.31933/jemsi.v3i2.781.
- Widyawati, Santi. 2016. “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika (IAIM NU) Metro.” *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7(1):107–14. doi: 10.24042/ajpm.v7i1.135.
- Wisman, Yossita. 2020. “Teori Belajar Kognitif Dan Implementasi Dalam Proses Pembelajaran.” *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 11(1):209–15. doi: 10.37304/jikt.v11i1.88.
- Yuniarsih, Rizky, and Kamaludin Kamaludin. 2021. “Pengaruh Gaya Belajar Dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa.” *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 4(2):311–17. doi: 10.31539/joeai.v4i2.2814.
- Yusuf, Syahril. 2019. “Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas V Gugus V Kota Bengkulu.” *Jurnal PGSD* 12(1):49–54. doi: 10.33369/pgsd.12.1.49-54.